

## Latihan Mendalami Kitab Suci Untuk Persekutuan Doa Karismatik Katolik Paroki Liquica, Timor Leste

Siprianus S. Senda

Fakultas Filsafat, Program Studi Ilmu Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

Email : [sendasiprianus@gmail.com](mailto:sendasiprianus@gmail.com)

**Abstrak** - Kitab suci adalah pedoman hidup bagi manusia beriman Katolik. Kitab suci berisi sabda Allah yang menjadi inspirasi bagi manusia beriman untuk mengelola hidup dengan baik dan benar. Oleh karena itu, penting sekali mengumutkan kitab suci kepada umat beriman sebagaimana diharapkan oleh Konsili Vatikan II dalam *Dei Verbum* 25. Menanggapi harapan Konsili tersebut, kegiatan Latihan Mendalam Kitab Suci untuk Persekutuan Doa Karismatik Katolik Paroki Liquica, Timor Leste, dilakukan sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat. Persekutuan Doa Karismatik Katolik beranggotakan umat beriman Katolik yang membutuhkan tuntunan dalam hal membaca dan mendalami kitab suci. Metode yang dilakukan adalah penjelasan tentang kitab suci dan teknik membaca serta mendalami teks kitab suci secara sederhana. Hasilnya para peserta mendapat pemahaman global tentang kitab suci dan teknik sederhana untuk membaca dan mendalami kitab suci.

**Kata kunci:** Kitab Suci, Membaca Teks, Mendalami Teks

**Abstract** - *The Scriptures is a way of life for human beings who believe in Catholicism. The holy Bible contains the word of God which is an inspiration for human beings of faith to manage life properly and correctly. Therefore, it is very important to pronounce the scriptures for the faithful as expected by the Second Vatican Council (Dei Verbum 25). Responding to the wishes of the Council, the Bible Study for the Catholic Charismatic Prayer Fellowship of the Liquica Parish, Timor Leste, was carried out as part of community service. The Catholic Charismatic Prayer Fellowship consists of Catholic faithful who need guidance in reading and studying the holy scriptures. The method used is an explanation of the scriptures and techniques for reading and studying the texts of the scriptures in a simple way. As a result, the participants gained a global understanding of the scriptures and simple techniques for reading and studying the scriptures.*

**Keywords:** *The Scriptures, Reading text, Studying text*

### 1. PENDAHULUAN

Salah satu dari tiga sumber iman bagi umat beriman Katolik adalah Kitab Suci, di samping Tradisi dan Magisterium. Sebagai sumber iman yang pertama, Kitab Suci berisi Sabda Allah yang menjadi penuntun hidup manusia beriman kristiani. Oleh karena itu, Gereja melalui Konsili Vatikan II bercita-cita agar seluruh umat beriman katolik dapat membaca kitab suci dan menimba inspirasi untuk kehidupan. Dalam dokumen *Dei Verbum* yaitu Konstitusi Dogmatis mengenai Wahyu Ilahi, Gereja mendesak dengan sangat umat beriman katolik untuk mengakrabkan diri dengan kitab suci yang berisi Sabda Allah. (Konsili Vatikan II 2004)

Sudah lima puluh tahun berlalu sejak Konsili Vatikan II berakhir, namun akses umat beriman kepada kitab suci masih kurang. Masih banyak umat beriman di paroki-paroki, baik secara umum maupun dalam kelompok kategorial, belum terbiasa dengan pembacaan kitab suci. Salam satu kelompok kategorial di paroki yang menyadari kesenjangan ini dan membutuhkan pendampingan untuk mengakrabkan diri dengan kitab suci adalah Kelompok Persekutuan Doa Karismatik Katolik Paroki San Joao de Britto Liquica, Timor Leste.

Paroki San Joao de Britto Liquica, Timor Leste, memiliki beberapa kelompok kategorial awam yang aktif, di antaranya Persekutuan Doa Karismatik Katolik. Kelompok kategorial ini berkembang pesat dan memiliki anggota yang dari waktu ke waktu terus bertambah. Menurut ketua Persekutuan Doa Karismatik Katolik, Bpk. Joao Allegría, kegiatan yang biasa dilakukan adalah doa

bersama yang terjadwal, kunjungan orang sakit dan mendoakan mereka dengan mengutip teks kitab suci, membaca dan sharing kitab suci, membantu pelayanan di gereja.

Pastor Paroki Santo Joao de Britto Liquica, Pe. Natalino Verdial de Souza Gama, menyatakan bahwa kelompok ini berkembang baik, hanya perlu mendapat pencerahan mengenai kitab suci agar mereka tidak bias ke gaya doa Karismatik Protestan maupun teologinya. Pastor Paroki merekomendasikan agar kegiatan pencerahan kitab suci dapat diberikan kepada kelompok ini. Oleh karena itu, dengan izin pastor paroki, dan surat permohonan dari Persekutuan Doa Karismatik Katolik San Joao de Britto Liquica, penulis menyelenggarakan kegiatan ceramah kitab suci. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2022, di Gereja Paroki San Joao de Britto Liquica. Penulis memberikan penjelasan mengenai Kitab Suci secara garis besar, Injil kanonik dan metode membaca dan merenungkan kitab suci secara sederhana.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini diatur dengan prosedur sebagai berikut. Pastor Paroki Liquica menyadari adanya kebutuhan akan pendalaman kitab suci bagi kelompok kategorial di parokinya, khususnya kelompok Persekutuan Doa Karismatik Katolik. Maka ketua Persekutuan Doa Karismatik Katolik diminta untuk menulis surat permohonan membawakan latihan pendalaman kitab suci kepada penulis. Selanjutnya ditetapkan waktu dan tempat, yaitu tanggal 14 Juli 2022 di gereja paroki.

Rancangan kegiatan diatur dalam 3 sesi: pertama, penjelasan kitab suci secara umum dan injil secara khusus; kedua, diskusi dan pendalaman materi; ketiga, latihan membaca dan mendalami teks. Tujuan dan hasil yang hendak dicapai melalui kegiatan ini:

1. Anggota Persekutuan Doa Karismatik Katolik Paroki San Joao de Britto Liquica mendapat pencerahan mengenai kitab suci katolik secara umum dan injil secara khusus.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan kecintaan anggota Persekutuan Doa Karismatik Katolik akan sabda Tuhan yang termaktub dalam kitab suci.
3. Membangkitkan kemampuan dan keterampilan anggota Persekutuan Doa Karismatik Katolik dalam membaca dan merenungkan teks kitab suci, khususnya injil, serta menimba inspirasi rohani untuk kehidupan pribadi dan menggereja.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kitab suci katolik terdiri dari dua bagian besar yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Apa yang tertulis dalam Perjanjian Lama menjadi persiapan dan terarah ke Perjanjian Baru sebagai puncak pemenuhan pewahyuan Allah kepada manusia. Puncak pewahyuan itu adalah Yesus Kristus, yang hidup dan karyaNya tertulis dalam keempat injil. Umat katolik membaca Perjanjian Lama dari perspektif Perjanjian Baru, dan membaca Perjanjian Baru dengan melihat apa yang sudah tertulis dalam Perjanjian Lama. (Darmawijaya 2009, 25).

Khusus mengenai injil sebagai bagian kitab suci katolik yang berbicara mengenai Yesus Kristus, Gereja menetapkan dalam kanonisasi kitab suci bahwa ada empat injil yang diakui yaitu Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Keempat injil ini menulis tentang Yesus Kristus dari sudut pandang teologi masing-masing penginjil (Drane 2011, 186). Matius menulis tentang Yesus Kristus sebagai kepenuhan dari apa yang sudah dinubuatkan dalam Perjanjian Lama. Markus menceritakan Yesus sebagai Anak Manusia yang datang untuk menyelamatkan manusia. Lukas mengisahkan Yesus sebagai Anak Allah yang rela dikorbankan untuk keselamatan manusia,. Yohanes melukiskan Yesus sebagai Sabda Allah yang menjadi manusia dan tinggal di antara manusia untuk menebus manusia melalui salib, dan dengan itu Yesus menyatakan kemuliaanNya sebagai Anak Allah.

Umat beriman kristiani mengakui dalam iman kepercayaannya bahwa Yesus Kristus adalah Allah yang menjadi manusia. Iman itu berbasis pada iman para rasul yang mengalami kehidupan bersama Yesus historis. Iman itu dipelihara dengan baik dan diwariskan kepada Gereja dari segala zaman melalui kitab suci. Maka umat beriman katolik didesak oleh Konsili Vatikan II untuk selalu

mengakrabkan diri dengan kitab suci. Itu berarti umat beriman katolik hendaknya membaca dan merenungkan kitab suci, terutama injil untuk menemukan nilai spiritual yang berguna bagi peningkatan iman akan Yesus Kristus sebagai Penyelamat. Santo Hironimus mengatakan, “barangsiapa tidak mengenal kitab suci, tidak mengenal Kristus”. (Konsili Vatikan II 2004, *Dei Verbum* 25)



**Gambar 1.** Penjelasan Awal dari Ketua PDKK San Joao de Britto Liquica

Menanggapi harapan Konsili Vatikan II tersebut, Kelompok Persekutuan Doa Karismatik Katolik Paroki San Joao de Britto Liquica sebagai umat beriman katolik mendapat kesempatan untuk belajar mendalami kitab suci dan semakin mengakrabkan diri dengan Sabda Tuhan. Para peserta mendapat penjelasan mengenai kitab suci secara umum dan injil secara khusus. Dari penjelasan kitab suci secara umum, para peserta mendapat pemahaman mengenai bagian-bagian kitab suci secara global yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Perjanjian Lama terdiri dari 46 kitab yang meliputi Pentateukh, kitab-kitab Sejarah, kitab-kitab Sastra Kebijaksanaan, dan kitab-kitab kenabian. Perjanjian Baru terdiri dari 27 kitab yang mencakup keempat Injil, Kisah para Rasul, Surat-surat Paulus dan Surat Ibrani, Surat-surat Katolik dan Wahyu kepada Yohanes (Bascolo 2009, 16, 18).

Khusus mengenai keempat Injil, para peserta diajak untuk menyimak dan memahami tentang posisi Injil dalam keseluruhan kitab suci dan kaitannya dengan Liturgi. Injil merupakan pusat karena berbicara mengenai Yesus Kristus. Perjanjian Lama seluruhnya terarah kepada Yesus Kristus yang tertulis dalam Injil. Sedangkan tulisan Perjanjian Baru sesudah Injil merupakan tulisan-tulisan yang memperluas dan memperkaya pemahaman tentang Yesus Kristus. Dengan demikian, Injil mendapat tempat sentral dalam kitab suci. Begitu pula dalam liturgi, khususnya liturgi ekaristi. Injil dibacakan dalam liturgi dan menjadi dasar pembagian tahun liturgi. Tahun A dibacakan Injil Matius, Tahun B dibacakan Injil Markus, Tahun C dibacakan Injil Lukas. Sedangkan Injil Yohanes dibacakan pada sebagian Hari Minggu pada Tahun B, dan pada hari raya dan masa Natal serta Paska. Selanjutnya para peserta mendapat kesempatan untuk berdiskusi memperdalam materi tersebut (Senda 2018, 75).



**Gambar 2.** Penulis Memberikan Penjelasan Kepada Para Peserta

Setelah mendapat pemahaman umum mengenai kitab suci katolik dan injil kanonik dan mendalaminya melalui sesi diskusi dan tanya jawab, para peserta dibekali dengan keterampilan membaca dan mendalami teks injil. Teks pilihan dipakai sebagai sumber inspirasi proses pendalaman yaitu Luk 5:1-11, Luk 19:1-10 dan Yoh 2:1-10 (Alkitab Deuterokanonika 2019). Para peserta diajarkan sebuah metode mendalami teks dengan menggunakan pertanyaan 5W1H: Who, What, Why, When, Where, How. Siapa, apa, mengapa, kapan, di mana dan bagaimana. Dengan pertanyaan tersebut, para peserta meneliti teks dan menjawab setiap pertanyaan, baik secara logika maupun dengan mencari jawaban pada kamus di halaman bagian akhir Alkitab Deuterokanonika. Melalui proses ini, para peserta mendapat keterampilan mendalami teks sederhana, dan menemukan pemahaman atas teks melalui jawaban yang diberikan. Jawaban itupun diberikan oleh para peserta yang diberi kesempatan menjawab pertanyaan. Dengan demikian, para peserta dilatih untuk mendalami teks secara mandiri dan menemukan pesan spiritual yang berguna bagi kehidupan pribadi maupun menggereja.



**Gambar 3.** Para Peserta Kegiatan

Dari keseluruhan proses pelatihan membaca dan mendalami teks injil ini, dicapailah hasil yang diharapkan yaitu:

1. Para peserta mendapat pemahaman global mengenai kitab suci Katolik
2. Para peserta termotivasi untuk selalu membaca kitab suci setiap hari berdasarkan kalender liturgi
3. Para peserta mendapat pengetahuan dan keterampilan mengenai metode membaca dan merenungkan kitab suci secara sederhana.

#### **4. KESIMPULAN**

Umat di paroki-paroki umumnya tidak memiliki pengetahuan umum yang memadai mengenai kitab suci katolik. Termasuk pula kelompok-kelompok kategorial awam yang umumnya berkumpul dan berdoa, tanpa membaca kitab suci. Demikian pula halnya Kelompok Persekutuan Doa Karismatik Katolik Paroki San Joao de Britto Liquica, Timor Leste. Kebutuhan untuk memperoleh pencerahan mengenai kitab suci disadari oleh pasto paroki dan ketua Persekutuan Doa Karismatik Katolik. Melalui pembekalan kitab suci yang telah dilaksanakan ini, maka pengetahuan para anggota Persekutuan Doa Karismatik Katolik mengenai kitab suci bertambah, keterampilan mendalami teks dimiliki, pemahaman meningkat dan akhirnya bermuara pada peningkatan militansi iman dan praksis iman dalam kehidupan yang baik dan benar.

Harapan Konsili Vatikan II agar semua umat dapat membaca dan merenungkan Sabda Tuhan dalam kitab suci bisa diwujudkan melalui kegiatan pelatihan kursus dasar kitab suci atau pelatihan membaca dan mendalami teks secara sederhana bagi kelompok-kelompok kategorial umat di paroki. Kegiatan yang dilakukan di Paroki Liquica, Timor Leste ini, kiranya menjadi inspirasi untuk

kegiatan-kegiatan pemberdayaan umat dalam bidang kitab suci di paroki-paroki lainnya. Maka beberapa saran dikemukakan di sini:

- a. Paroki atau kelompok kategorial awam di paroki hendaknya membuat program kegiatan yang salah satunya adalah pencerahan kitab suci.
- b. Paroki-paroki dapat mengundang para dosen kitab suci pada lembaga pendidikan calon imam baik dalam negeri maupun luar negeri untuk memberikan pencerahan mengenai kitab suci.

## **DAFTAR PUSTAKA**

*Alkitab Deuterokanonika*. 2019. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Bascolo, Gastone. 2009. *La Bibbia Nella Storia*. Padova: Messagero di Sant' Antonio.

Darmawijaya, St. 2009. *Seluk Beluk Kitab Suci*. Yogyakarta: Kanisius.

Drane, John. 2011. *MEMAHAMI PERJANJIAN BARU*. Jakarta: Gunung Mulia.

II, Konsili Vatikan. 2004. *Dokumen Konsili Vatikan II*. ed. R. Hardawiryana. Jakarta: Obor.

Senda, Siprianus S. 2018. *UMAT BERTANYA ROMO MENJAWAB 1*. Yogyakarta: Bajawa Press.